

ABSTRAK

Budaya hukum masyarakat di suatu negara hukum sangat dijunjung tinggi sebagai kekayaan alam. Di dalam sebuah sistem ketatanegaraan Indonesia budaya hukum lahir dari masyarakat dan untuk masyarakat yang berada dalam wilayah yang ditempatinya. Indonesia sebagai negara hukum yang berlandaskan Pancasila menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan. Maka, akibat adanya budaya hukum yang masih sah dan berlaku di suatu kelompok masyarakat adat. Para penegak hukum khususnya hakim untuk bisa menerapkan peran dalam mengadili perkara berdasarkan pertimbangan nilai budaya masyarakat untuk mewujudkan keadilan. Hal ini apabila tidak dilakukan langkah-langkah strategis maka, akan terjadi problematika penerapan hukum yang menimbulkan kerugian di wilayah hukum masyarakat adat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran hakim menurut Undang-Undang kekuasaan kehakiman, Untuk mengetahui dan menjelaskan peran hakim dalam mengadili perkara menurut ketatanegaraan Indonesia, Untuk mengetahui hambatan dan solusi hakim dalam mengadili perkara berdasarkan pertimbangan nilai budaya masyarakat untuk mewujudkan keadilan di Pengadilan Negeri Brebes.

Penelitian bersifat analisis deskriptif dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pengadilan Negeri Brebes, masyarakat adat kampung budaya jalawastu Desa Ciseureuh Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, penelitian studi kepustakaan melalui buku-buku, peraturan perundang-undangan, jurnal ilmiah, makalah-makalah, dokumen-dokumen. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan penelitian ini, hasil yang diperoleh bahwa peran hakim dalam mengadili perkara berdasarkan pertimbangan nilai budaya masyarakat untuk mewujudkan keadilan di pengadilan negeri brebes menggunakan undang-undang kekuasaan kehakiman, naluri seorang hakim, hukum adat dan hukum positif. Disamping itu, analisis yang digunakan seorang hakim dalam mengadili perkara untuk menciptakan keadilan menggunakan keterangan saksi ahli diantaranya ketua adat, peraturan yang tidak tertulis yang bisa dijadikan sebuah alat bukti.

Maka untuk menciptakan keadilan di Pengadilan Negeri Brebes dengan melaksanakan prinsip-prinsip: solusi autoritatif, efisiensi, undang-undang kekuasaan kehakiman, aspek stabilitas, dan *fairness*. Prinsip-prinsip ini di ejawentahkan kedalam suatu program melalui kemitraan membangun desa (kembangdesa), penyuluhan hukum secara teratur, penerapan undang-undang kekuasaan kehakiman. Prinsip-prinsip tersebut mengandung makna pemberian teladan yang baik dari petugas di dalam hal kepatuhan terhadap hukum dan respon terhadap hukum, kelembagaan yang terencana dan terarah, hakim menjalankan fungsi judisialnya secara independen, hakim berperilaku baik di dalam maupun di luar pengadilan. Untuk tetap menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, profesi hukum, dan para pihak yang berperkara terhadap ketakberpihakan hakim dan peradilan.

Kata Kunci ; Peran Hakim, Budaya Hukum, Keadilan

ABSTRACT

The legal culture of society in a legal country is highly respected as natural wealth. In an Indonesian constitutional system, legal culture is born from the community and for the people who live in the area they occupy. Indonesia as a constitutional state based on Pancasila upholds the values of justice. So, due to the existence of a legal culture that is still valid and valid in a group of indigenous peoples. Law enforcers, especially judges, can play a role in adjudicating cases based on considerations of the cultural values of society to achieve justice. This is if strategic steps are not taken, then there will be problems in the application of the law that cause losses in the legal territories of indigenous peoples.

The purpose of this research is to find out and analyze the role of judges according to the Law on the power of the judiciary, to find out and explain the role of judges in adjudicating cases according to the Indonesian constitution, To find out the obstacles and solutions of judges in adjudicating cases based on considerations of cultural values of society to realize justice in the District Court Brebes.

This research is descriptive analysis and the research approach used is juridical sociological. The location of this research was conducted at the Brebes District Court, the indigenous people of the village of jalawastu culture, Ciseureuh Village, Ketanggungan District, Brebes Regency. The types of data used include primary data and secondary data. Data collection techniques through interviews, literature study research through books, laws and regulations, scientific journals, papers, documents. Data analysis using qualitative analysis.

Based on this research, the results obtained show that the role of judges in adjudicating cases is based on the consideration of the cultural values of the community to achieve justice in the Brebes district court using the judicial power law, the instinct of a judge, customary law and positive law. In addition, the analysis used by a judge in adjudicating a case to create justice uses the testimony of expert witnesses, including the customary chief, unwritten regulations that can be used as evidence.

So to create justice in the Brebes District Court by implementing the principles: authoritative solutions, efficiency, judicial power laws, aspects of stability, and fairness. These principles are translated into a program through a partnership to build a village (kembangdesa), regular legal counseling, application of judicial power laws. These principles contain the meaning of providing good role models from officers in compliance with the law and response to law, well-planned and directed institutions, judges carry out their judicial functions independently, judges behave both inside and outside the court. To maintain and increase the trust of the public, the legal profession, and the parties in a case against the impartiality of judges and judiciary.

Keywords ; *The Role of Judges, Legal Culture, Justice*